

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia menyediakan banyak kesempatan bagi investor untuk berinvestasi, seperti berinvestasi di pasar modal. Egam (2017) Pasar Modal merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan modal dengan pihak yang akan melakukan investasi. Investasi yang dilakukan pada pasar modal adalah membeli sejumlah sekruitas atau saham. Saham merupakan tanda bukti penyerahan dana atau modal dari investor kepada perusahaan. Ayu (2016) Harga saham mencerminkan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor.

Widya (2018) Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan.

Bagya (2016) menjelaskan ketika melakukan investasi saham, investor harus mem-pertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham agar investor mampu mengurangi tingkat resiko kerugian yang dapat dialami saat berinvestasi.

Perusahaan-perusahaan pemerintah dari sub-sektor konstruksi bangunan yang dijadikan sebagai subjek dari penelitian karena semakin gencarnya pembangunan yang terjadi di Indonesia ditunjukkan dengan banyaknya proyek-proyek pemerintah yang telah dicanangkan pemerintah. Kinerja emiten sektor konstruksi dinilai masih prospektif terutama dengan potensi proyek baru yang dikantongi sejumlah emiten, khususnya perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT. Adhi Karya Tbk, dan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Menurut BPS (2019) indeks nilai konstruksi Triwulan IV tahun 2019 sebesar 142, 24 naik 7,45 persen dibandingkan indeks pada tahun 2018 (132,37). Indeks pada triwulan IV tahun 2019 juga mengalami pertumbuhan 2,92 persen dibandingkan triwulan III tahun 2019. Hal ini tercermin dari besaran indeks kondisi bisnis optimis akan mempunyai prospek yang lebih baik, ini membuat saham-saham perusahaan konstruksi sangat menjanjikan bagi investor. Keputusan investasi merupakan suatu masalah penting yang dihadapi oleh calon investor. Harga saham yang akan dibeli harus diketahui dan dianalisis sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Saputra (2015) menjelaskan penilaian harga saham dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan konstruksi menunjukkan hasil bahwa PER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Ariyanti (2016) dilakukan penilaian harga saham menggunakan metode *Return On Equity* (ROE). hasil penelitian menunjukkan Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap harga saham

pada perusahaan konstruksi. Penelitian yang sama dilakukan oleh Azhari (2016) hasil penelitian menunjukkan PER dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Penilaian harga saham menjadi penting bagi investor, perlu dilakukan penilain lebih lanjut mengenai faktor faktor lain yang mempengaruhi harga saham. maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul " Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sub-sektor konstruksi "

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sub-sektor konstruksi ?
2. Apakah *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sub-sektor konstruksi ?
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sub-sektor konstruksi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sub-sektor konstruksi.
2. Untuk Mengetahui pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sub-sektor konstruksi.

3. Untuk Mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sub-sektor konstruksi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, memperkuat penelitian terdahulu, dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur - literatur maupun penelitian di bidang akuntansi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya tentang keputusan investasi pada saham. Selain itu juga sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.
 - b. Bagi Investor
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sub Sektor Konstruksi
 - c. Bagi Pembaca
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi pembaca dan dapat menjadi referensi dalam menyusun tulisan yang relevan dalam bidang akuntansi.